



## Membangkitkan Ekonomi Masyarakat Dengan Bisnis Dan Literasi Asset Digital

James Ronald Tambunan<sup>1\*</sup>, Dewi Sartika<sup>2</sup>, Yusniar<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Akademi Manajemen Informatika Komputer Widyaloka Medan-Pakam, Sumatera Utara, Indonesia

<sup>1</sup>[Jamestambunan12@yahoo.com](mailto:Jamestambunan12@yahoo.com), <sup>2</sup>[dewi\\_ika87@yahoo.co.id](mailto:dewi_ika87@yahoo.co.id), <sup>3</sup>[yusn56308@gmail.com](mailto:yusn56308@gmail.com)

**ABSTRAK.** Tujuan kegiatan memperkenalkan bahwa masyarakat harus mengenal perkembangan teknologi saat ini, dan bagaimana teknologi mampu memberikan kontribusi dalam dunia usaha. Kegiatan juga membukakan wawasan dan cakrawala berpikir terhadap literasi asset digital yang disebut teknologi massa, karena Kegiatan PKM juga menghadirkan mitra bisnis dari PT Konakami Digital Indonesia. Hasil kegiatan ini dapat memberikan semangat baru terutama masyarakat agar produk yang dipasarkan melalui FB, WA dan IG bisa efektif, maka perlu dilakukan evaluasi secara berkelanjutan dengan selalu menghadirkan value dalam setiap usaha yang dijalankan, selanjutnya pelaku bisnis harus mengenal yang namanya go digital atau digital transformation, agar value dapat hadir dengan pengukuran yang jelas dan membuat perencanaan keuangan yang omset meningkat sebesar 15 - 20%. Jika masih belum tercapai maka perlu dilakukan strategi yang jelas konsentrasi dalam area tertentu.

**Kata kunci:** Ekonomi Rakyat, Bisnis, Teknologi, Literasi asset digital.

**ABSTRACT.** The purpose of activity is to introduce that the public must be familiar with current technological developments, and how technology can contribute to the business world. The activity also opened up insight and horizons for thinking about literasi asset digital technology called mass technology, because the PKM activity also brought business partners from PT Konakami Digital Indonesia. The result of this activity can provide new enthusiasm, especially the community so that products marketed through FB, WA and IG can be effective, it is necessary to carry out ongoing evaluations by always presenting value in every business they run, then business people must know what is called go digital or digital transformation, so that value can come with clear measurements and make financial planning whose turnover increases by 15 - 20%. If it is still not achieved, then it is necessary to carry out a clear strategy of concentration in a certain area..

**Keywords:** People, Business, Literasi asset digital

### PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia sangat pesat, hal ini senada dengan berkembangnya kondisi ekonomi, meskipun banyaknya perubahan dari sisi birokrasi dan peraturan investasi. Perubahan ini berdampak baik yang menyebabkan banyaknya investor asing mulai tertarik melihat potensi bisnis di





Indonesia. Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga di Hotel Arya Duta Palembang menyatakan ada beberapa negara yang akan berinvestasi di Indonesia, diantaranya Korea Selatan, Inggris, Singapura, Hongkong dan lain sebagainya (Hawa, 2022).

Mengenal kegiatan bisnis tentu butuh sebuah perencanaan terhadap usaha yang akan dikembangkan, mulai dari jenis produk, harga, tempat sebagai market, promosinya, legalitas, keuangan, survei kebutuhan dalam meningkatkan daya beli masyarakat terhadap minat dan kebutuhan sebuah produk, serta pesaingnya. Hal yang paling penting dari semua itu adalah bagaimana usaha yang dijalankan memiliki value atau nilai, dimana dengan menggunakan media internet masyarakat perlu mengetahui tentang literasi asset digital makin tren. Salah satu tujuan diciptakannya untuk merombak proses transaksi antara A dan B dapat terjadi tanpa adanya perantara, dapat dilakukan dalam waktu yang lebih singkat, biayamenjadi lebih murah, dan bahkan jauh lebih aman dibandingkan transaksi yang ditawarkan bank atau institusi serupa lainnya (Rahardja, 2018).

Ketertarikan pemerintah dan berbagai perusahaan besar yang makin meningkat terhadap literasi asset digital. Salah satu contohnya adalah event kompetisi literasi asset digital yang diselenggarakan perbankan. Dalam event tersebut, mahasiswa binus university jugameraih posisi juara favorit. Presiden Joko Widodo pun menegaskan dengan pernyataannya dalam sebuah pidato yang mendorong milenial untuk memahami kemajuan Asset Digital seperti AI, Bitcoin, Cryptocurrency, dan sebagainya demi mendukung masa depan bangsa.

Kegiatan PKM Ini berbentuk tim kolaborasi dengan AMIK Widyaloka, Univestitas Panca Budi, dan PT Konakami Digital Indonesia dan Karang Taruna Deli Serdang), dengan multidisiplin ilmu (Manajemen, Akuntansi, Bisnis dan Sistem Informasi). Kegiatan bertujuan memperkenalkan bisnis kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini, memberikan pengetahuan cara meningkatkan value atau nilai dalam menjalankan bisnis digital, dan mengenalkan dan membukakan wawasan terhadap literasi asset digital yang disebut teknologi masa depan serta memberikan contoh-contoh usaha yang sudah menerapkannya.

## **METODE**

Bentuk dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan dalam bentuk talk show dengan mengenalkan bisnis dan menjelaskan implementasi literasi asset digital. Peserta kegiatan ini sebanyak 40 orang yang terdiri dari masyarakat, mahasiswa di Lubuk Pakam Sumatera Utara, tetapi saat pendaftaran dan pelaksanaannya peserta juga banyak berasal dari luar wilayah Lubuk Pakam. Hal ini karena kegiatan dilakukan secara daring dan luring, sehingga dapat menjangkau akses yang luas. Kegiatan PKM dilaksanakan pada Sabtu pukul 16.00 WIB sampai dengan 20.00 WIB bulan Maret 2023.

Kegiatan ini dapat memberikan semangat baru terutama masyarakat Lubuk Pakam. Kegiatan diatur secara kombinasi, dimana semua peserta berada secara virtual dengan yang diatur oleh host dan cohost dan tim sesi dokumentasi serta penanggungjawab luaran. Semua anggota ikut berpartisipasi aktif dalam room meeting, mulai mengatur tampilan, dokumentasi bahkan mengatur agenda kegiatan agar berjalan lancar. Sebagai tim PKM siap selalu bekerjasama dan menghadirkan yang terbaik bagi masyarakat dan peran ini tidak terlepas dari kerjasama dan ide cemerlang yang kreatif dan inovatif dari semua Tim pengabdian yang diketuai oleh Bapak Dedi Kiswanto, SH yang juga berperan sebagai pemandu acara (moderator). Tim PKM menggunakan room tatap muka bertempat di Aula Kampus AMIK Widyaloka dan sedangkan peserta dapat menyaksikan di halaman dan melalui virtual.



PKM ini juga mengundang mitra bisnis PT Konakami Digital Indonesia pak Hasan Mewakili CEO Dobbi Lega Putra, bersama Tim Pengabdian sebagai Narasumber Bapak James Tambunan, Dewi Sartika, dosen/staf maka pelaksanaan ini menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab.



Narasumber memberikan penjelasan kepada masyarakat dan sekaligus sosialisasi perkembangan dunia bisnis yang saat ini lagi tren dan diskusi dilakukan secara professional terkait bidang masing-masing. Kegiatan ini memiliki luaran yang dapat kembali disaksikan tayangan live youtube dan media massa elektronik.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil PKM ini disesuaikan dengan pertanyaan peserta yang sesuai permasalahan yang dirumuskan, maka hasil dapat diuraikan sebagai berikut:

Pengetahuan Masyarakat Dalam Mengenal Bisnis Digital Berbicara bisnis terkadang tidak hanya melihat dari produknya saja, tetapi bagaimana orang tahu saudara menjual produk yang dibutuhkan.

Hal ini penting karena bisnis itu butuh proses yang merupakan sekumpulan kegiatan yang mengambil salah satu atau banyak masukan dan menciptakan sebuah keluaran yang berguna bagi pelanggan (Hammer dan Champy dalam Weske, 2007). Zaman sekarang banyak orang mempromosikan bisnisnya diberbagai media sosial (FB, WA, IG). Apakah menurut anda ini sudah bisnis digital?. Ternyata bukan itu saja, tetapi bagaimana kita bisa membuat value atau nilai dari bisnis yang dijalankan baik secara konvensional atau digital, karena semakin banyak value maka semakin bertahan bisnisnya. Artinya masyarakat Lubuk Pakam yang dikenal dengan jiwa pembisnis dan suka berusaha, bekerja keras sebaiknya bisa meningkatkan value di dalam bisnisnya, agar dapat meningkatkan pendapatan. Hal ini yang menjadikan nilai bisnis yang semakin mampu bersaing dalam kondisi apapun, meskipun perekonomian tidak baik-baik saja. Alasan ini di ungkapkan oleh Bapak Dimas bahwa semakin banyak value maka semakin bertahan bisnisnya dan semakin baik bisniskan, sehingga mampu meningkatkan omset bisnis dari usaha yang dijalankan. Penjelasan ini dilanjutkan menjawab pertanyaan permasalahan selanjutnya.



Penerapan value atau nilai dalam menjalankan bisnis digital





Memajang foto produk di FB, IG dan komunitas WA bisa meningkatkan value?. Belum tentu juga, oleh sebab itu kita butuh tahu yang namanya go digital atau digital transformation. Lebih lanjut juga disampaikan bagaimana membangun bisnis digital?

Lebih lanjut juga disampaikan bagaimana membangun bisnis digital?, Pertama, kita harus mampu memprioritaskan digital inisiatif, dimana kita perlu membuat baru bisnis atau mengubah bisnis saat ini. Kedua, dampak yang lebih baik pada keuangan perusahaan meningkat sebesar 15-20%. Ketiga, integrated top-down road map dengan strategi yang jelas konsentrasidalam area tertentu, dimana market prioritasnya.

### **Maksud literasi aset digital dan penerapannya**

Kegiatan ini menambah semakin menarik dengan pembahasan literasi aset digital yang disebut-sebut sebagai teknologi masa depan. Narasumber menyampaikan perlunya literasi aset digital adalah mitra dari PT Konakami Digital Indonesia yaitu Bapak Febriyansah sebagai Direktur Operasional Konakami Digital Indonesia. Selanjutnya memaparkarkan bahwa ada puluhan sektor saat ini sudah mulai untuk menerapkan literasi aset digital di bisnisnya.

Perkembangan inovasi produk terutama dalam industri keuangan akan membuat aset digital dan mata uang digital (cryptocurrency) memiliki peranan penting dalam semua ekonomi digital. Hampir semua bidang sektor saat ini sudah mulai bahwa menerapkan aset digital, yang merupakan salah satu produk yang memberikan kemudahan dalam dunia internet. Aset digital yang mencakupi juga aset kripto dan non-fungible token (NFT) menjadialah satu teknologi yang krusial di skala global. Teknologi yang dapat diaplikasikan di banyak sektor ini dinilai dapat memberikan manfaat baik kepada masyarakat, baik secara langsung maupun tidak (Indrawijaya, 2022). Masyarakat harus menyadari bahwa bisnis yang punya value itu mampu dan mudah diakses dan dikenali oleh seluruh kalangan. Inovasi literasi aset digital akan hadir dan juga diprediksi memiliki potensi untuk mempermudah bisnis dalam pembayaran aktivitas bisnis. Berikut capaian literasi aset digital yang disebut teknologi masa depan:

## **DISKUSI**

### **Apa saja kemudahan menerapkan konsep literasi aset digital dalam kegiatan bisnis ?**

Konsep aset digital sendiri merupakan konsep yang masih dalam tahap pengembangan (Dai & Vasarhelyi, 2017), maka gambaran prediksi manfaat inovasi aset digital berpotensi dalam memberikan kemudahan dalam kegiatan bisnis diantaranya:

1. Pembayaran lintas Negara, yang akan menuntut proses transfer antar Negara dengan biaya mahal dan membutuhkan waktu yang lama. Hal ini akan membuat transaksi kegiatan ritel mengalami kendala. Untuk mengatasinya makan dengan mengaplikasikan sistem Literasi aset digital, semua akan mudah dilaksanakan. Kenapa bisa terjadi, karena proses transaksi akan memangkas agen kliring dimana Bank serta sistem yang secara otomatis mengkonversi mata uang. Artinya kegiatan ini dapat memperkeci biaya, waktu lebih cepat dan mudah digunakan.
2. Kliring, obligasi, dan settlement, Kegiatan transaksi pada obligasi, saham dan kontrak berjangka biasanya membutuhkan waktu proses yang memakan waktu beberapa hari untuk menyelesaikan proses verifikasi, administrasi, sampai Settlement dana ke rekening atau akun klien. Kehadiran inovasi Literasi aset digital memberikan percepatan proses transaksi dan memangkas kegiatan prosesnya dan bisa selesai dalam jangka waktu yang cepat.





3. Smart contract, biasanya kegiatan proses jual-beli baik barang maupun jasa yang mayoritas bernilai tinggi, maka pihak penjual-pembeli membutuhkan pihak ketiga (agen kliring dan bank untuk mengesahkan nota kesepakatan). Literasi asset digital dapat dipersingkat proses kontrak yang secara langsung dapat disahkan tanpa keraguan dari pihak manapun.
4. Smart asset, kegiatan manufaktur dalam pengiriman hasil produk / barang berharga yang membutuhkan proses administrasi lama dan terkadang terjadinya masalah human error. Literasi asset digital dapat memutus proses tersebut, dan menampilkan secara rinci setiap urutan prosesnya, sehingga pelanggan dapat dengan sendirinya mengakses waktu dan siapa saja pihak yang terkait dalam proses produksi, menyalurkan, dan mengetahui keaslian dari produk.
5. Identitas digital, Teknologi Literasi asset digital mampu menjaga data identitas digital dapat dimana dengan tingkat keamanan yang sangat tinggi. Kegiatan ini juga mampu menampilkan catatan smart asset dan smart contractnya dengan rinci dan mudah.

### **Bagaimana para pelaku bisnis menyikapi kehadiran teknologi literasi asset digital?**

Pengenalan kegiatan tentang literasi asset digital kepada masyarakat terutama yang memiliki usaha atau pembisnis harus siap menyambut teknologi masa depan ini, agar bisa mengambil sikap sehingga tidak ketinggalan. Literasi asset digital merupakan suatu konsep teknologi dimana transaksi tercatat dengan andal tanpa adanya pihak ketiga untuk menjaminnya, sehingga diganti dengan setiap penggunaanya dapat saling memverifikasi informasi terkait transaksi secara bersama-sama (Bahga dan Madisetti, 2016). Sistem literasi asset digital memberikan penjelasan bahwa kemampuan analitik dari para pelaku bisnis diharapkan mampu:

1. Berpikir kritis, Pembisnis harus selalu berpikir kritis agar tidak terjadi kerugian besar. Prinsip pelaku usaha harus berani mengambil resiko dan memperkecil resiko tersebut menjadi peluang bisnis, tetapi dasar pengambilan keputusan yang tidak dipertimbangkan dengan matang akan memberikan dampak yang merugikan terhadap usaha. Hal ini juga menjadi pondasi dalam memutuskan menggunakan teknologi keuangan asset digital, pelaku usaha sebaiknya menganalisa tingkat kebutuhan pada bisnisnya.
2. Fokus dan disiplin, sikap fokus dan disiplin akan menolong pembisnis keluar dari permasalahan dalam menghadapi bisnis. Karena sikap ini selalu berpikir memecahkan masalah dan mengatur strategi bisnis dengan baik.
3. Kompetitif, pesaing tidak akan berhenti memunculkan ide bisnis yang memberikan keunggulan produknya dipasaran. Literasi asset digital mampu membantu pelaku bisnis dalam mempermudah proses pembayaran dengan menggunakan aplikasi mata uang kripto, perbelanjaan, perbankan, bahkan untuk industri penerbangan dan lainnya. Hal ini akan menarik pelanggan untuk mudah transaksi dan bahkan calon investor atau investor bisa secara langsung ikut andil dalam menggunakan aplikasi dalam melihat perkembangan bisnisnya.
4. Menanamkan Kejujuran, Literasi asset digital menghindari kecurangan akibat transaksi yang telah terjadi, karena pelanggan dapat melihat keunggulan sistem transparansi, karena customer dapat melakukan pemantauan langsung pada seluruh proses dari catatan perjalanan atau histori sebelumnya tentang produk sebelum terjadinya keputusan untuk membeli barang yang mereka inginkan.

Selalu mempertimbangkan sesuatu dan waspada, Perlunya pertimbangan dalam melakukan investasi pada produk literasi asset digital memerlukan sikap kehati-hatian dalam penawaran dengan return tinggi. Karena tidak semua investasi langsung meroket tinggi, maka untuk itu perlu kiranya memperdalam analisa dari apa yang menjadi sasaran investasi.





## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang pengenalan bisnis dan Literasi asset digital dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dapat memberikan kesimpulan yaitu 1) masyarakat sebagai pelaku bisnis perlu mengetahui bahwa produk yang dipasarkan melalui FB, WA dan IG belum dianggap efektif, jika bisnis tidak dievaluasi secara berkelanjutan dengan selalu menghadirkan value dalam setiap usaha yang dijalankan. 2) Pelaku bisnis harus mengenal yang namanya go digital atau digital transformation, agar value dapat hadir dengan pengukuran yang jelas. Semakin banyak value maka semakin bertahan bisnisnya dan semakin baik bisniskannya, sehingga mampu meningkatkan omset bisnis dari usaha yang dijalankan. 3) Pelaku bisnis perlu melakukan strategi pasar dan mengevaluasi dengan memperhatikan pengukurannya dengan perlu mampu memprioritaskan digital inisiatif. Kita perlu membuat baru bisnis atau mengubah bisnis saat inidengan melihat dampak yang lebih baik pada keuangan yang omset harus meningkat sebesar 15-20%. Jika masih belum tercapai maka perlu lakukan strategi yang jelas konsentrasi dalam area tertentu, dimana market prioritasnya. 4) Bisnis digital yang sudah menghasilkan value akan semakin berkembang secara luas, sehingga perlu yang namanya jaringan dan komunitas agar mudah dalam memasarkan dan mudah dalam pembayaran. Hampir semua bidang sektor saat ini sudah mulai bahwa menerapkan asset digital, yang merupakan salah satu produk yang memberikan kemudahan dalam dunia internet, sehingga semua data kegiatan transaksi dalam terekam secara nyata. 5) inovasi asset digital berpotensi dalam memberikan kemudahan dalam kegiatan bisnis adalah pembayaran lintas negara, kliring obligasi, dan settlement, Smart contract, Smart asset, Identitas digital. Selanjutnya sikap dalam menghadapi teknologi asset digital yaitu berpikir kritis, Fokus dan disiplin, Kompetitif, Kejujuran, Selalu mempertimbangkan sesuatu dan waspada. Saran Tim pengabdian diberikan kepada Masyarakat agar pengetahuan yang didapatkan dapat diterapkan dalam bisnis yang akan dan sedang dijalankan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kolaborasi kegiatan ini memberikan bukti nyata bahwa pihak akademisi dan praktisi mampu memberikan andil kepada masyarakat, Untuk itu Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang ikut berkontribusi dalam kegiatan ini. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya diberikan kepada PT Konakami Digital Indonesia, rekan Kampus Univ.Panca Budi, Karang Taruna, Dosen/Staf dan Mahasiswa

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bahga, A., & Madiseti, V., K. (2016). Literasi asset digital Platform for Industrial Internet of 5-21. Business Revolution, Harper Business. Sistem Penilaian Absensi. SISFO TENIKA, 8(2), 140-152. Things. Journal Software Engineering and Applications, 9(10), 533-546. York : Springer
- [2] Binus University. (2021). <https://binus.ac.id/2021/02/mengenal-literasi-asset-digital-teknologi-yang-diprediksi-pa-ling-berpengaruh-di-masa-depan/>. Access 11 Juni 2022
- [3] Hammer, Michael and Champy, James. (1993). Reengineering the Corporation: A Manifesto for





- 
- [4] Hawa Aulia. (2022). <https://jurnalredaksi.com/index.php/2022/06/14/banyak-negara-asing-berkomitmen-berinvestasi-di-indonesia/>. Access 05 Juli 2022
- [5] Indrajaya, Idham Nur. (2022). Pengaruh Literasi asset digital terhadap Perkembangan Ekonomi Digital di Indonesia, 14 Maret 2022 20:30 WIB. [trenasia.com](https://www.trenasia.com) <https://www.trenasia.com/pengaruh-literasi-asset-digital-terhadap-perkembangan-ekonomi-digital-di-indonesia>. Access 10 Juli 2022.
- [6] Jun Dai and Miklos A. Vasarhelyi. (2017). Toward Literasi asset digital-Based Accounting and Assurance. *Journal of Information Systems: Fall 2017*, Vol. 31, No. 3, pp.
- [7] Rahardja, U., Aini, Q., & Santoso, N. P. L. (2018). Pengintegrasian YII Framework Berbasis API pada Techfor Id. (2019). <https://www.techfor.id/ini-dia-manfaat-literasi-asset-digital-demi-keberlangsungan-bisnis-anda-di-masa-depan/>. Access 10 Juli 2022.
- [8] Weske, M., (2007). *Business Process Management Concepts Languages, Architectures*. New

